

SINERGITAS NILAI-NILAI ISLAM DAN SISTEM MANAJEMEN MODERN DALAM TATA KELOLA BANK SYARIAH DI SULAWESI SELATAN

Nurhidayanti¹, Ishak², Ilham Gani³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Universitas Islam Negeri Alauddin

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Universitas Islam Negeri Alauddin

Email: rumiilham@yahoo.com

ARTICLE INFO

Received: May 15, 2025

Accepted: June 17, 2025

Published: July 29, 2025

Keywords:

Islamic Values

Modern Management

Islamic Bank Governance

ABSTRACT

This study aims to determine the synergy of Islamic values in the modern management system in the governance of Islamic bank in South Sulawesi. The research method used is a literature study. The results of the study concluded that: (1) the implementation of Islamic values in the governance of Islamic banks in south Sulawesi includes various aspects, ranging from the application of Islamic principles in products and services to the management of work ethics and customer relations (2) the integration of a modern management system in the governance of Islamic bank in south Sulawesi involves the uses of technology, improving the quality of human resources and implementing good corporate governance principles. (3) the main challenges in integrating Islamic values and modern management system in the governance of Islamic bank in south Sulawesi include limited human resources, lack of public understanding, and regulations that not yet fully support.

At-Tasyri: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah
is licensed under [CC BY-NC-ND 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

Nurhidayanti, Ishak, Ilham Gani

PENDAHULUAN

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 dimana bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Soemitra, 2009). Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang (Nurul Ichsan, 2021). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip agama islam.

Perkembangan bank syariah di Sulawesi Selatan di dorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan dan permintaan yang meningkat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Beberapa faktor yang turut mendukung perkembangan perbankan syariah di Sulawesi Selatan adalah semakin banyak masyarakat yang memahami dan tertarik pada sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Gilang, 2024). Selain itu, bank syariah juga terus memperluas jaringan kantor dan kantor kasi, termasuk di daerah-daerah Sulawesi Selatan.

Hal tersebut karena bank syariah didasarkan pada prinsip-prinsip islam, termasuk transparansi dan kejujuran. Prinsip-prinsip ini adalah bagian integral dari operasional bank

syariah, memastikan setiap transaksi dan kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kejujuran yang diatur dalam ajaran islam (Firmansyah, 2021). Transparansi artinya bank syariah wajib memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang produk, layanan dan prosedur yang ditawarkan. Transparansi bertujuan untuk menghindari ketidakjelasan dan manipulasi, sehingga nasabah dapat membuat keputusan yang tepat. Kejujuran artinya bank syariah tidak boleh melakukan tindakan penipuan atau kecurangan dalam setiap transaksi (Achyar & Mansur, 2022).

Bank syariah juga menekankan pada prinsip keadilan, larangan riba dan penggunaan akad syariah. Prinsip keadilan ini adalah bank syariah harus memastikan pembagian keuntungan dan risiko secara adil antara bank dan nasabah sehingga akan membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara bank dan nasabah, serta memastikan bahwa semua pihak merasa diperlakukan secara adil. Selain itu, bank syariah dilarang untuk memberikan atau menerima bunga (riba). Bank syariah juga menggunakan berbagai jenis akad yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, dan lain-lain (Hamsani et al, 2021). Akad ini memberikan kerangka hukum yang jelas untuk transaksi keuangan, memastikan bahwa semua kegiatan bisnis berjalan dengan prinsip islam.

Adapun salah satu sistem yang dapat membantu bank syariah dalam meningkatkan efisiensinya adalah sistem manajemen modern. Sistem manajemen modern yang diterapkan di bank syariah, seperti teknologi informasi dan inovasi digital, membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat layanan dan memberikan pengalaman lebih baik bagi nasabah. Sistem ini juga berperan dalam memastikan kepatuhan syariah dan memperluas akses keuangan (Adiyes Putra, 2019). Sistem manajemen modern dalam bank syariah mengacu pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan bisnis, termasuk pembiayaan, investasi, dan operasional bank, dengan memperhatikan aspek etika dan sosial, serta sesuai dengan ketentuan hukum islam.

Sistem manajemen modern dalam bank syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja keuangan. Penerapan manajemen yang efektif di bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, efisiensi operasional dan daya saing (Nurdin & Yusuf, 2020). Dengan manajemen yang baik, bank syariah dapat meningkatkan efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya, mulai dari penanganan nasabah hingga proses pembayaran. Dengan demikian, sistem manajemen modern sangat penting bagi bank syariah untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah (Agus Irawan, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pengintegrasian sistem manajemen modern dengan nilai-nilai islam dalam tata kelola bank syariah memerlukan sinergitas yang tepat untuk meningkatkan kinerja bank syariah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai islam dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan dan bagaimana pengintegrasian sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi selatan serta apa saja tantangan dan hambatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dan sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Penelitian studi pustaka adalah jenis penelitian yang menggunakan literature seperti buku, catatan atau laporan penelitian terdahulu sebagai sumber data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sulaiman Saat, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan menganalisis jurnal yang telah ada sebelumnya. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian studi pustaka adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi sumber-sumber tertulis dari jurnal terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Tata Kelola Bank Syariah Di Sulawesi Selatan

Implementasi nilai islam dalam tata kelola bank syariah sangat penting karena menjadi landasan fundamental dalam perbankan syariah. Nilai-nilai islam ini memastikan bahwa bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menjauhkan dari unsur riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (judi), serta mendorong praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab (Eko Rial, 2021). Penerapan nilai-nilai islam secara baik dan benar akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, baik sebagai nasabah maupun sebagai pemegang saham. Selain itu, implementasi nilai islam yang kuat dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah, sehingga mereka akan lebih mempertimbangkan memilih bank syariah.

Implementasi nilai islam yang kuat akan membantu bank syariah untuk menjaga kredibilitas dan keberlanjutan bisnis di masa depan, karena masyarakat akan lebih percaya pada bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Tata kelola islam yang baik dalam bank syariah mendukung terciptanya sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan kemaslahatan bersama (Abdurahman dkk, 2022). Contoh implementasi nilai islam dalam tata kelola bank syariah adalah transparansi dan akuntabilitas. Transparansi adalah memastikan informasi tentang produk dan layanan bank syariah disampaikan secara jelas dan transparan kepada nasabah. Sedangkan akuntabilitas adalah memberlakukan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan bank syariah, sesuai dengan prinsip akuntabilitas (Vani & Chuzaimah Batubara, 2023).

Implementasi nilai-nilai islam dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan meliputi berbagai aspek, mulai dari penerapan prinsip-prinsip syariah dalam produk dan layanan hingga pengelolaan atika kerja dan hubungan dengan nasabah. Hal ini mencakup penggunaan akad-akad syariah seperti mudharabah dan musyarakah, menghindari riba, serta menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran. Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

Dengan menerapkan nilai-nilai islam secara komprehensif, bank syariah di Sulawesi Selatan dapat membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan loyalitas nasabah, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Implementasi nilai-nilai islam dalam bank syariah di Sulawesi Selatan berdampak positif bagi nasabah dan masyarakat, meningkatkan kepercayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan etis.

2. Pengintegrasian Sistem Manajemen Modern Dalam Tata Kelola Bank Syariah Di Sulawesi Selatan

Manajemen modern sangat penting dalam tata kelola bank syariah untuk memastikan keberlanjutan, pertumbuhan dan efisiensi bank, serta untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemenuhan kewajiban syariah. Dengan manajemen yang baik, bank syariah dapat mengoptimalkan operasional, meningkatkan kinerja keuangan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah (Marzuki Ilwan, 2023). Manajemen yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Ini dapat dicapai melalui pengolahan aset yang efektif, pengolahan liabilitas yang tepat, dan strategi investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sistem manajemen modern dalam bank syariah mengintegrasikan prinsip-prinsip islam, seperti keadilan, transparansi dan kemitraan dengan praktik manajemen modern untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Ini melibatkan penerapan teknologi informasi, sistem kontrol internal yang kuat, dan fokus pada kepuasan nasabah. Dengan menerapkan sistem manajemen modern yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bank syariah dapat mencapai keberhasilan dan memberikan manfaat bagi nasabah, investor dan masyarakat (Marzuki Ilwan, 2023). Tujuan sistem manajemen dalam bank syariah adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, baik di dunia maupun di akhirat, melalui kegiatan bisnis yang sesuai syariah.

Pengintegrasian sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah meliputi penerapan prinsip-prinsip majamemen islam, seperti keadilan, kejujuran dan tanggungjawab sosial, dalam praktik manajemen sehari-hari. Hal ini mencakup penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk memastikan bahwa bank syariah beroperasi secara efisien, transparan dan sesuai dengan prinsip syariah (Fairuz Zahira, 2020).

Pengintegrasian sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan melibatkan pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas SDM, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing bank syariah di tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan mengintegrasikan sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah, diharapkan perbankan syariah di Sulawesi Selatan dapat menjadi lebih kompetitif, efisien dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Prinsip manajemen dalam islam yaitu keadilan, kejujuran dan tanggung jawab. Keadilan dalam manajemen bank syariah harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam penentuan margin keuntungan, bagi hasil dan pelayanan nasabah. Prinsip kejujuran diterapkan dalam penyampaian informasi kepada nasabah, transparansi dalam transaksi dan pengelolaan aset bank. Selain itu, bank syariah memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, seperti melalui program-program sosial, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan menerapkan sistem manajemen modern yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip islam, bank syariah dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas operasionalnya, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi nasabah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Adinda et all, 2024).

3. Tantangan Dan Hambatan Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dan Sistem Manajemen Modern Dalam Tata Kelola Bank Syariah Di Sulawesi Selatan.

Tantangan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dan sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman masyarakat, dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung. Selain itu tantangan yang dihadapi seperti efisiensi operasional dan variasi pembiayaan. Tantangan-tantangan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tantangan Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dan Sistem Manajemen Modern Dalam Tata Kelola Bank Syariah Di Sulawesi Selatan

Tantangan	Deskripsi
Keterbatasan sumber daya manusia	Kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten di bidang perbankan syariah seringkali tidak terpenuhi, sehingga menghambat pengembangan dan inovasi.
	Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip perbankan syariah dan

Kurangnya pemahaman masyarakat	perbedaan dengan perbankan konvensional, sehingga sulit untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepercayaan.
Regulasi yang belum <i>fully support</i>	Regulasi yang belum sepenuhnya mendukung perbankan syariah, seperti yang berkaitan dengan audit wajib dan komite pengawas syariah, juga menjadi penghambat.
Minimnya variasi pembiayaan	Kurangnya variasi produk pembiayaan dapat membuat bank syariah kurang menarik bagi calon nasabah.

Selain itu, adapun hambatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dan sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan adalah: (1) keterbatasan pemahaman. Kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi syariah dan produk perbankan syariah dapat menjadi hambatan bagi masyarakat untuk beralih ke bank syariah. (2) kurangnya jangka panjang. Kurangnya kesadaran dan budaya lokal, serta kurangnya perencanaan jangka panjang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bank syariah. (3) persepsi negative. Persepsi bahwa perbankan syariah tidak berbeda dengan perbankan konvensional dan tidak memiliki keunggulan yang signifikan juga menjadi hambatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi nilai-nilai islam dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan meliputi berbagai aspek, mulai dari penerapan prinsip-prinsip syariah dalam produk dan layanan hingga pengelolaan atika kerja dan hubungan dengan nasabah. Hal ini mencakup penggunaan akad-akad syariah seperti mudharabah dan musyarakah, menghindari riba, serta menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran.
2. Pengintegrasian sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan melibatkan pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas SDM, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing bank syariah di tengah persaingan yang semakin ketat.
3. Tantangan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam dan sistem manajemen modern dalam tata kelola bank syariah di Sulawesi Selatan meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman masyarakat, dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung. Selain itu tantangan yang dihadapi seperti efisiensi operasional dan variasi pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dkk. (2022). Embedding values-based principles in the culture of islamic banks to enhance their sustainability resilience and social impact. *International Journal for Education and Vocational Studies*, 14(2).
- Achyar Fikri R, Mansur Ramly, M. M. (2022). Peranan bank syariah dalam meningkatkan usaha kecil di lingkungan pasar butung makassar. *Jurnal Fakultas Hukum UMI*, 12(1).
- Adinda Arafah et all. (2024). implementasi prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(6).
- Adiyes Putra Nurnasrina. (2019). Manajemen pembiayaan bank syariah. *Jurnal Cahaya Pirdaus*, 23(5).
- Agus Wahyu Irawan. (2024). The role of sharia management in the development of products

- and services in islamic banking in indonesia. *International Journal Of Sharia Business Management*, 1(1).
- Eko Rial Nugroho. (2021). Implementation of sharia-compliance in islamic bank product innovations. *Prophetic Law Review*, 3(2).
- Fairuz Zahira. (2020). Manajemen Modern. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2).
- Gilang Bayu Kristyan. (2024). Strategi manajemen permodalan bank syariah dalam meningkatkan keuntungan bagi pemilik modal. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 10(5).
- Hamsani et all. (2021). penerapan akad ijarah dalam produk pembiayaan bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo*, 2(4).
- M Anang Firmansyah, M. A. (2021). Manajemen bank syariah. In *Cetakan ke-2*. Penerbit qiara media.
- Marzuki Ilwan. (2023). Teori manajemen modern: definisi, manfaat dan implementasinya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 11(2).
- Nurdin & Yusuf. (2020). Knowledge management lifecycle in islamic bank: the case of syariah banks in indonesia. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 11(1).
- Nurul Ichsan. (2021). Akad bank syariah. *Asy-Syirah: Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 5(2).
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. In *Cetakan ke II*. Jakarta:Kencana.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida.
- Vani Hajari & Chuzaimah Batubara. (2023). Implementasi prinsip pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3).